

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Benign Paroxysmal Positional Vertigo* (BPPV) merupakan kondisi yang sering kali dialami oleh masyarakat pada umumnya, vertigo merupakan masalah yang dapat menimbulkan sensasi tidak nyaman, orang yang mengalami vertigo akan mempersepsikan ilusi gerakan yang tidak normal dengan perasaan berputar. Dimana akan merasakan sekelilingnya bergerak kondisi ini menyebabkan pengidap vertigo kehilangan keseimbangan sehingga sulit untuk berdiri atau berjalan. (Khansa, 2019)

Vertigo seringkali ditemukan di usia 18-79 tahun, serta kejadian internasional sebesar 7,4% bahkan kasus pertahunnya menjadi 1,4% (Khansa, 2019). Vertigo sering dijumpai di masyarakat yang sering mengartikan bagaikan perasaan berputar, tak setabil vertigo biasanya disertai dengan mual dan muntah bahkan diare, akibatnya vertigo dapat menimbulkan dehidrasi dan jatuh. (Tri Nataliswati, 2018)

Vertigo berada pada tingkat ketiga sebagai keluhan terbanyak setelah nyeri punggung dan nyeri kepala. Prevalensi vertigo di tanah air juga amat tinggi pada tahun 2018 pada usia 40-50 tahun sekitar 50% ialah keluhan nomor tiga paling sering menjadi masalah oleh pengidap vertigo sendiri dimana pada mulanya tidak memahami gejala yang dirasakan dan kurangnya informasi mengenai vertigo (Mayasari, 2020)

Serangan vertigo jika tidak segera ditangani akan berdampak serius bagi penderitanya termasuk mengancam nyawa. Hal ini terjadi pasien saat mengemudi atau mengendarai sepeda motor akibatnya dapat menimbulkan masalah konsentrasi yang nantinya dapat melukai dirinya. Dampak lainnya bisa sebagai ciri mula dari penyakit tertentu yang bermasalah dengan otak serta indra pendengaran. akibat lain dari vertigo bisa sebagai gejala yang mengkhawatirkan masalah di alat pendengaran, infeksi yang timbul pada telinga bagian dalam dapat mengakibatkan gangguan pada organ telinga akibatnya pengidap akan mengalami gangguan pendengaran keadaan ini perlu diwaspadai penderita vertigo. Penderita akan berkurangnya waktu produktif sebab umumnya pasien tidak dapat melakukan aktivitas secara normal. (Kevaladandra, 2019)

Ada beberapa pilihan pengobatan atau terapi yang dapat dimanfaatkan oleh penderita vertigo. Yaitu farmakologi dan non farmakologi dalam mengurangi gejala yang dirasakan saat timbulnya vertigo, seorang yang memiliki vertigo umumnya mengonsumsi obat untuk meredakan atau menekan yang dirasakan akan tetapi obat yang dikonsumsi yakni mempunyai dampak ada beberapa pemulihan lain yang bisa digunakan yaitu terapi nonfarmakologi, salah satu Tindakan nonfarmakologi dalam mengurangi gejala yang dirasakan saat timbulnya vertigo yaitu terapi *brandt daroff*, Latihan *brandt daroff* mempunyai manfaat untuk mempercepat pemulihan vertigo untuk mencegah kekambuhan tanpa harus minum obat. (Tri Nataliswati, 2018)

Metode *Brand Daroff* merupakan metode perawatan bagi kejadian vertigo yang dapat dilakukan dirumah, berbeda dengan cara lain yang sebaiknya dilakukan dibawah pengamatan tenaga medis atau dokter. latihan *Brandt Daroff* umumnya dipakai saat sisi vertigo tidak jelas. latihan vertigo ini memiliki efek meningkatkan

darah ke otak sehingga dapat meningkatkan karakteristik alat keseimbangan dan memaksimalkan kerja dari system sensori

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nike, 2018) dengan judul “*Pengaruh Pemberian Terapi Fisik Brandt Daroff Terhadap Vertigo Di Ruang Ugd Rsud Dr. R Soedarsono Pasuruan*” bahwa terapi fisik *Brand Daroff* sangat membantu untuk mengurangi munculnya vertigo. Hal ini dapat terbukti dari hasil penelitian bahwa pada pasien yang mengalami vertigo sedang menurun menjadi vertigo ringan dengan jumlah 29 orang (98%).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmia Akhir Ners (KIAN) dengan judul “*Pengaruh Terapi Brandt Daroff Terhadap Benign Paroxysmal Positional Vertigo : Literature Review*”

## **B. Rumusan Masalah”**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik rumusan masalah dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini sebagai berikut:  
Apakah ada Pengaruh *Brandt Daroff* terhadap *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* ?

## **C. Tujuan Penelitian”**

Penulis Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dalam bentuk Literature Review ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Brandt Daroff* terhadap *Benign Paroxysmal Positional Vertigo*

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah sebagai berikut;

### 1. Manfaat Aplikatif

#### a) Bagi Pasien

Diharapkan pasien bisa mengaplikasikan *Brandt Daroff* untuk menurunkan gejala vertigo

#### b) Bagi Perawat

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat meningkatkan kualitas untuk pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan menerapkan tindakan *Brandt Daroff*

#### c) Bagi Tenaga Kesehatan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan bisa menjadi kajian dan pemecahan masalah pada pasien yang mengalami vertigo

### 2. Manfaat Keilmuan

#### a) Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam melakukan analisis *literature review* pada *Brandt Daroff* terhadap vertigo.

#### b) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tindakan yang bisa diterapkan dalam membantu rumah sakit dalam pemecahan masalah pasien yang mengalami vertigo.

c) Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan literature di keperawatan dan menjadi tambahan informasi tentang pengaruh terapi *Brandt Daroff* terhadap vertigo.